

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Didalam survei ini, peneliti memakai jenis penelitian kuantitatif. Yang dimana penelitian kuantitatif ini adalah data penelitian yang merupakan data numerik beserta analitik dengan memanfaatkan statistik (Sugiyono, 2019:22).

3.2. Sifat Penelitian

Survei ini pada dasarnya adalah survei deskriptif. Artinya, penelitian ini menggambarkan suatu mata pelajaran tertentu dan suatu hubungan, atau secara efektif dan cerdas atau sistematis menjelaskan fakta-fakta atau ciri-ciri suatu kelompok kelompok tertentu dalam suatu wilayah tertentu.

3.3. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Garuda Electric Power yang bertempat di Jl. Engku Putri, Komplek Ruko Graha Kadin F1, Teluk Tering (29461) – Batam, dengan ciri-ciri:

1. Perspektif kesesuaian sumber daya peneliti.
2. Terapkan jawaban studi ini secara langsung maka organisasi Anda mendapatkan fungsionalitas yang sebenarnya.

Dalam penelitian ini variabel bebas terdiri dari variabel disiplin kerja dan motivasi kerja, dan variabel terikat merupakan kinerja pegawai. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel instrumental, yaitu:

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin merupakan salah satu latihan yang bertujuan untuk mengembangkan dan menciptakan pengetahuan, perilaku, dan perilaku yang memungkinkan karyawan bekerja sama dengan rekan kerja untuk meningkatkan kinerja. (Supriyanto, Sodikin, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan kepada peraturan 2. Efektif dalam bekerja 3. Tindakan korektif 4. Kehadiran tepat waktu 	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Motivasi adalah hasil dari serangkaian proses internal atau eksternal seseorang yang menimbulkan sikap antusias dalam melakukan suatu kegiatan. (Fachreza et al., 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya Pendorong 2. Kemauan 3. Membentuk Keterampilan 4. Membentuk keahlian 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan yaitu komponen kunci dari organisasi mana pun dan merupakan satu-satunya dan faktor terpenting dalam keberhasilan dan kinerja organisasi. Selain karyawan yang berkualitas tinggi, faktor manajemen juga memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan perusahaan. (Indra Riyadi, et al 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Kemampuan bekerjasama 4. Kreativitas 	Likert

Sumber :Peneliti, 2022

3.5. Populasi dan Sample

3.5.1. Populasi

Populasi sebanyak di survei ini memakai seluruhnya objek yang terpilih oleh peneliti dan dipakai menjadi atribut uji kualitas beserta kuantitas tertentu untuk dibuatnya kesimpulan (Sugiyono, 2019: 115).

Populasi survei ini memakai total 105 karyawan, termasuk seluruh karyawan PT Garuda Electric Power di Kota Batam..

3.5.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019:62) Sampel adalah bagian dari total populasi survei ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan pengambilan sampel jenuh (*Saturation Sampling*). Berasalkan (Sugiyono, 2019: 118) Metode sampling jenuh yaitu metode pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi hanya 105.

3.6. Sumber Data

3.6.1. Sumber Data

Mempunyai berbagai sumber data, berikut :

1. Sumber Primer

Sumber primer yaitu sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber yang secara tidak langsung memberi data terhadap pengumpul data, contohnya menggunakan dokumen ataupun orang lain.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Berasalkan (Sugiyono, 2019:193) Keandalan data adalah asal dari data primer itu sendiri dan sumber data sekunder seperti data yang di dapatkan dengan tidak sengaja dari orang lain lewat sumber media.

Data yang didapatkan di penelitian ini bisa didapatkan dari sikap, pengumpulan data di lingkungan alam (bukan kreasi), data dari referensi, jurnal, dan dokumen, dan data yang disatukan menggunakan kuesioner. Berasalkan (Sugiyono, 2019:199) Survei yaitu suatu mekanisme untuk menyempurnakan pengumpulan data secara mmberikan beberapa pertanyaan ataupun penjelasan tertulis terhadap responden untuk memperoleh hasil.

SPPS versi 26 adalah alat analisis yang digunakan peneliti untuk menindak lanjuti survei ini dan mengumpulkan data menggunakan survei dan survei tertutup. Penelitian ini memakai sistem angket yang menyertakan deskripsi data penelitian. Dampak disiplin dan pelatihan karyawan terhadap kinerja karyawan pada PT Garuda Electric Power di Kota Batam.

3.7. Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019:224) Singkatnya, ini adalah tahap penelitian yang sangat penting, dan tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data tanpa berurusan dengan teknik dokumentasi data, dan peneliti mendapatkan

data guna memenuhi standar data yang dibutuhkan. Dalam survei ini menggunakan survei, bagian "sangat setuju" diberi skor 5 dan bagian "sangat tidak suka" diberi skor 1.

3.7.1. Analisis Deskriptif

Kriteria yang ada harus digunakan guna menganalisis penjelasan beserta deskripsi variabel yang diselidiki di penelitian ini. (Sugiyono,2019:96) Syarat guna penelitian deskriptif dapat disaksikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.3 Kriteria Analisis Deskriptif

No.	Rentang Kategori Skor/ Skala Kategori	Nilai Tafsir
1	1,00 - 1,79	Sangat tidak baik/ sangat rendah
2	1,80 - 2,59	Tidak baik/ rendah
3	2,60 - 3,39	Cukup
4	3,40 - 4,19	Baik/ tinggi
5	4,20 - 5,00	Sangat baik/ sangat tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Media observasi yang digunakan di penelitian ini menggunakan skala likert yang menggunakan sistem pergelangan tangan. Skala Likert yaitu ukuran psikologis yang sangat umum digunakan dalam survei dan survei dan berisi pandangan banyak orang terhadap pengamatan tersebut. (Sugiyono,2019:132). Anda bisa memberi skor tanggapan guna analisis kuantitatif.

Di bawah ini adalah deskripsi skala Likert untuk memperoleh analisis kuantitatif. Oleh karena itu, tanggapan tersebut dapat dievaluasi di bawah ini:

Tabel 3.4 Table Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat setuju (SS)	= Dengan skor 5
2.	Setuju.(ST)	= Dengan skor 4
3.	Netral.(N)	= Dengan skor 3
4.	Tidak setuju.(TS)	= Dengan skor 2
5.	Sangat tidak setuju.(STS)	= Dengan skor 1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.7.1.1. Uji Validitas

Uji validasi digunakan untuk memahami bahwa variabel yang digunakan adalah variabel yang benar-benar diperiksa, yaitu validitas data uji.

Bandingkan skor setiap pertanyaan ataupun pernyataan melalui skor total untuk mengetahui keefektifan alat. Rumus yang dipakai guna menentukan nominal korelasi yaitu korelasi product-moment Pearson, dengan rumus berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3.1 *Pearson Product Moment*

Sumber: (Anwar, 2019)

Keterangan;

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

Kriteria eksperimental lainnya adalah membandingkan nilai r dengan nilai tabel r, yang mewakili derajat kebebasan (n-2). Jika nilai r yang dihitung melebihi

nilai r pada tabel r (α) tertentu, berarti: Apakah r valid, kesimpulannya adalah pernyataan, atau pertanyaannya dipastikan valid (Sugiyono,2019).

3.7.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kestabilan dekomposisi sehingga variabel tersebut dapat digunakan sebagai ukuran. Kuesioner dianggap berguna atau kredibel jika tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut konsisten atau solid dalam jangka panjang (Sugiyono,2019).

Dalam menguji reliabilitas instrumen di penelitian yang menerapkan koefisien alpha Cronbach. Jika hal reliabilitas/alpha instrumen lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut reliabel. Jika nilai alpha tidak mencapai 0,6 berarti perangkat tersebut tidak reliabel.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Studi yang memakai metode kuantitatif pada dasarnya merupakan asumsi tertentu dan memakai model analisis statistik inferensi guna menguji asumsi yang dipertanyakan. Hipotesis di sini dapat diartikan sebagai asumsi sementara, sehingga pengujian hipotesis dapat didasarkan pada hipotesis atau tidak. Beberapa orang menganggapnya sebagai uji premis dalam uji hipotesis. Uji prasyarat adalah jenis uji prasyarat yang wajib disiapkan sebelum menggunakan analisis guna menguji hipotesis yang diajukan.(Sugiyono & Susanto,2019:318).

3.7.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna demi menguji apakah prevalensi variabel pengganggu atau residual dalam suatu model regresi adalah normal. Dalam studi ini, peneliti memeriksa grafik histogram regresi standar dan grafik P-P regresi reguler dan menggunakan analisis grafik. Uji statistik dilakukan dengan memakai uji Kolmogorov-Smirnov (KS) dengan nilai $p < 0,05$ tail. Penelitian ini menggunakan standar dimana data Asym sig.2, memiliki hasil perhitungan lebih dari 0,05 dan berdistribusi normal (Sugiyono & Susanto,2019:323).

3.7.2.2. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi membentuk hubungan antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat dikonfirmasi dengan jumlah margin of error dan faktor resiprokal varians (VIF). *Margin of error* menilai variabilitas variabel dependen yang terpilih, dan variabel dependen lainnya tidak menjelaskannya. Nilai keluaran yang digunakan biasanya guna menunjukkan adanya tanda multikolinearitas memiliki toleransi 0,10 atau kurang atau berbentuk serupa dengan angka VIF lebih tinggi dari 10. (Sugiyono,2019).

3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji varians tidak seragam dirancang untuk mempraktekkan apakah ada varians residual dan ketidaksetaraan di antara pengamatan lain dalam model regresi. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode gletser untuk melakukan tanda varians heterogen dengan melakukan regresi antara nilai aktual residual dan variabel independen. Jika masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap residual absolut ($\alpha = 0,05$), tidak ada bukti varians heterogen dalam model regresi.(Sugiyono,2019)

3.7.3. Uji Pengaruh

3.7.3.1. Uji Regresi Linier Berganda

Peneliti telah memakai analisis regresi linier berganda yang memasukkan variabel independen yang digunakan sebagai prediktors operasi (nilai tambah). Maka sebab itu, apabila jumlah variabel bebas adalah 2 atau lebih, sehingga dipakai analisis regresi berganda. Perumusan regresi dari dua prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sugiyono, 2019).

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi linear berganda

X_1 = Disiplin

X_2 = Motivasi Kerja

3.7.3.2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) umumnya memperhitungkan keahlian model dalam menggambarkan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi lebih besar dari 0 beserta kurang dari atau sama dengan 1. Jika koefisien determinasi (R²) besar (mendekati 1), persamaan regresi linier berganda lebih

bagus, dan nilainya cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah variabel bebas.(Sugiyono,2019).

3.7.4. Uji Hipotesis

Berasalkan dari prinsipnya penyajian hipotesis statistik inferensi merupakan uji signifikansi. Yang terpenting ialah error (interval kepercayaan) yang didapat peneliti saat menormalkan sample penelitian. (Sugiyono & Susanto,2019:12).

Langkah-langkah untuk mencapai kesimpulan apakah hipotesis valid pada tingkat kritis (misalnya 5% atau 1%) ditentukan oleh peneliti. Setelah menetapkan tingkat signifikansi yang diperlukan, peneliti yang diterbitkan oleh SPSS akan dapat mengetahui beberapa nilai sinyal. (Sugiyono & Susanto, 2019:13)

Apabila nomor sinyal sig, aturan yang diharapkan diterima. Jika $< 0,05$ maka nomor sig menolak H_0 beserta menerima H_a . Kebalikannya juga benar $> 0,05$,peneliti menerima H_0 , peneliti menolak H_a . (Sugiyono and Susanto,2019:14)

3.7.4.1. Uji t

Uji-t yaitu pengujian yang memilih apakah suatu variabel independen mempengaruhi secara parsial variabel dependen. (Sugiyono,2019). Tugas pertama dari statistik uji-t adalah memperlihatkan pengaruh variabel pendukung atau independen terhadap deskripsi variabel dependen.

Bagaimana melakukan uji-t menggunakan tabel untuk menemukan pertimbangan antara statistik-t dengan titik kritis. Apabila t-statistik yang dihitung

datas nominal t-tabel, memakai hipotesis lain untuk menyatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan individual (Sugiyono,2019).

3.7.4.2. Uji F

Uji F-statistik terlebih dahulu menunjukkan apakah variabel independen atau independen yang dipakai dalam model mempengaruhi yang sama terhadap variabel dependen atau dependen.(Sugiyono,2019) Guna mengukur hipotesis ini, gunakan statistik F dengan syarat berikut:

- a. Jika F-number melebihi 4, peneliti dapat menolaknya dengan dukungan 5%. Mempunyai arti, variabel terikat dipengaruhi oleh masing-masing variabel bebas secara bersamaan.
- b. Bandingkan angka F hitung dengan angka F tabel. Jika angka F hitung besar dari F tabel, peneliti bisa menolak H_0 dan menerima H_a .